

# Daily Research

**14 Oktober 2022**

**Statistics 13 Oktober 2022**

IHSG	6880	-28.58	-0.43%
DJIA	30038	+827.87	+2.83%
S&P 500	3669	+92.88	+2.60%
Nasdaq	10649	+232.05	+2.23%
DAX	12355	+183.32	+1.51%
FTSE 100	6850	+24.12	+0.35%
CAC 40	5879	+60.72	+1.04%
Nikkei	26237	-159.41	-0.60%
HSI	16393	-308.03	-1.84%
Shanghai	3016	-9.15	-0.30%
KOSPI	2162	-39.60	-1.80%
Gold	1672	+0.20	+0.01%
Nikel	22358	+66.00	+0.30%
Copper	7627	+82.00	+1.09%
WTI Oil	89.23	+1.96	+2.25%
Coal Nov	395.00	-13.00	-3.19%
Coal Des	400.00	-3.60	-0.89%
FCPOc1	3523	+39.00	+1.12%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

SSMS; 11 Oktober 2022; IDR 74.64  
BRAM; 11 Oktober 2022; IDR 300  
AUTO; 11 Oktober 2022; IDR 22  
ASII; 11 Oktober 2022; IDR 88  
AALI; 11 Oktober 2022; IDR 85  
ASGR; 17 Oktober 2022; IDR 8

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 10 Oktober 2022**

Hari libur bursa Jepang  
Hari libur bursa Korea  
Kepercayaan konsumen Indonesia

**Selasa 11 Oktober 2022**

Penjualan ritel Indonesia

**Rabu 12 Oktober 2022**

Indeks harga produsen US

**Kamis 13 Oktober 2022**

Inflasi US

**Jumat 14 Oktober 2022**

Inflasi China

**Profindo Research 14 Oktober 2022**

Wall Street berhasil rebound pada perdagangan Kamis (13/10), bergerak volatile melemah pada awal sesi tetapi ditutup menguat signifikan setelah rilis data inflasi. Investor masih mencerna data inflasi terhadap kemungkinan kenaikan tingkat suku bunga berikutnya dari The Fed.

**DJIA +2.83%, S&P500 +2.60%, Nasdaq +2.23%.**

Bursa saham Eropa rebound di perdagangan Kamis (13/10), ditutup menguat setelah melemah pada awal sesi, terdorong oleh pelemahan USD dan rilis data inflasi yang masih dicerna oleh investor.

**Dax +1.51%, FTSE 100 +0.35%, CAC40 +1.04%**

Bursa Asia kembali ditutup melemah pada perdagangan Kamis (13/10), jelang rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) periode September 2022.

**Nikkei -0.60%, HSI -1.84%, Shanghai -0.30%, Kospi -1.80%.**

Harga emas stagnan pada Kamis (13/10) setelah sempat menembus support \$1650, tetapi ditutup melemahnya USD dan imbal hasil treasury US. Harga minyak WTI bergerak menguat terdorong oleh menipisnya stok minyak.

**Gold +0.01%, WTI Oil +2.25%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Kamis 13 Oktober 2022 ditutup pada 6880 melemah sebesar 0.414%. IHSG bergerak melemah, gagal bertahan diatas support 6900 bergerak pada zona negatif sepanjang sesi, tertekan oleh pelemahan bursa global akibat kekhawatiran resesi ekonomi akibat tingginya tingkat suku bunga bank sentral. Transaksi IHSG sebesar 11.18 trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxinfra* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell 316.99 milyar*. Pada perdagangan Jumat 14 Oktober 2022, IHSG berpotensi teknikal rebound dengan support 6850 dan resisten pada 6930. Saham-saham yang dapat diperhatikan **HRUM, IRRA, UNVR, JPFA, SCMA, PNBN**.

## News Update

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menjadi salah satu emiten yang mengalami penurunan kinerja operasional sepanjang semester pertama 2022. Pada paruh pertama 2022, tambang ITMG dilanda cuaca yang buruk dan curah hujan yang tinggi. Hal ini menyebabkan penurunan produksi batubara sebesar 12% secara tahunan (YoY) menjadi 7,7 juta ton. Angka ini hanya mencapai 44% dari target produksi yang dipasang ITMG. **(Kontan)**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE), perusahaan yang bergerak di bidang penyedia solusi *digital security* dan *security printing* (percetakan sekuriti) mulai dari pembayaran, identitas, perlindungan merek, serta percetakan komersial, mencatatkan lonjakan penjualan ekspor hingga menjadi tiga kali lipat di semester I-2022. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, penjualan ekspor Jasuindo Tiga Perkasa mencapai Rp 122,9 miliar di enam bulan pertama tahun ini. Jumlah itu melonjak 222% dari penjualan ekspor di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 38,1 miliar. **(Kontan)**

Satu lagi perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adalah PT Wulandari Bangun Laksana Tbk yang akan menggunakan kode saham BSBK. Mengutip laman e-IPO, Rabu (12/10), BSBK akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,75 miliar saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,09 % dari modal ditempatkan dan disetor. **(KONTAN)**

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) akan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai saham alias *stock split*. Emiten tambang batubara ini akan melakukan *stock split* dengan rasio 1:10. Untuk memuluskan aksi korporasi ini, BYAN akan melaksanakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk meminta restu pemegang saham pada 17 November 2022 mendatang. **(Kontan)**

Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Tbk (STAA) Mosfly Ang melaporkan telah membeli saham STAA. Melalui keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (12/10), Mosfly memborong 1,2 juta saham STAA atau setara 12.000 lot. Pembelian dilakukan pada Senin (10/10), dengan harga pembelian rata-rata sebesar Rp 1.129 per saham. Hitungan Kontan.co.id, orang nomor satu di Sumber Tani Agung tersebut merogoh kocek hingga Rp 1,35 miliar untuk membeli saham STAA. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 14 Oktober 2022**

**PT Harum Energy Tbk  
 (HRUM)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 1730 menguat 0.6% Secara teknikal HRUM berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy 1720-1730**  
**Target Price 1820-1840**  
**Stoploss <1700**

**PT Itama Ranoraya TBK  
 (IRRA)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 1090 melemah 1.8%. Secara teknikal IRRA berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 1135-1150

**Buy 1070-1090**  
**Target Price 1135-1150**  
**Stoploss 1050**

**PT Japfa Comfeed Indonesia TBK  
 (JPFA)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 1425, melemah 0.3%. Secara teknikal JPFA berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 1460-1480.

**Buy 1410-1420**  
**Target Price 1460-1480**  
**Stoploss < 1380**

**PT Surya Citra Media TBK  
 (SCMA)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 214, menguat 1.9%. Secara teknikal SCMA berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 224-226.

**Buy 214-210**  
**Target Price 224-226**  
**Stoploss < 208**

**PT Bank Pan Indonesia TBK  
 (PNBN)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 2350 menguat 2.2%. Secara teknikal PNBN berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 2400-2430**

**PT Unilever Indonesia TBK  
 (UNVR)**



Pada perdagangan 13 Oktober ditutup pada 4840 menguat 1.0%. Secara teknikal UNVR berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 4880-4900**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).